

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Obyek Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dipetik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* atau pemilihan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria sampel yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2010-2016.
- b. Perusahaan sampel telah menerbitkan laporan keuangan.
- c. Perusahaan sampel yang mempunyai data terkait pembayaran dividen.
- d. Perusahaan yang memiliki seluruh data yang dibutuhkan dalam penelitian.
- e. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian pada laporan keuangannya.
- f. Laporan diterbitkan secara teratur setiap tahun.

2. Jenis Data

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data sekunder dari Bursa Efek Indonesia yang diterbitkan dan diperoleh melalui situs resmi BEI yang mempublikasikan laporan keuangan, baik di *Annual Report* yang di publish oleh IDX (*Indonesian Stock Exchange*) ataupun di *website* resmi perusahaan. Pengambilan data dilakukan pada laporan keuangan periode tahun 2010-2016.

3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode studi pustaka yaitu dengan mengkaji berbagai literatur pustaka seperti jurnal, makalah, dan sumber-sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Metode dokumentasi yaitu dengan cara mencatat atau mendokumentasikan data yang tercantum pada *Annual Report* perusahaan. Data dalam penelitian ini bersumber dari data sekunder (*secondary data*), yang berasal dari *Annual Report* Perusahaan Perbankan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

4. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan empat variabel, yaitu variabel independen Ukuran Perusahaan (*SIZE*), Struktur modal (*Debt to Equity Ratio/DER*), Profitabilitas (*Return On Assets/ROA*), Likuiditas (*Loan Deposit Ratio*), variabel dependen Nilai Perusahaan (*Price to Book Value/PBV*) dan variabel dependen Kebijakan Dividen (*Dividend Payout Ratio/DPR*).

a. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen dan nilai perusahaan.

1) Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang (Sartono, 2001). Kebijakan dividen (DPR) dalam penelitian ini adalah perbandingan antara dividen yang dibayarkan dengan laba bersih yang didapatkan dan biasanya disajikan dalam bentuk persentase. Seara sistematis DPR dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{DPR} =$$

2) Nilai perusahaan (PBV)

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Tujuan utama perusahaan menurut *theory of the firm* adalah untuk memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan (*value of the firm*) (Salvatore, 2005). Pengukuran nilai perusahaan dalam penelitian ini menggunakan rasio *Price Book Value* (PBV).

Dengan membagi harga per lembar saham dengan nilai buku akan diperoleh rasio nilai pasar/ nilai buku sebagai berikut (Brigham, 1998):

$$\text{PBV} =$$

b. Variabel bebas (*independent variable*)

1) Ukuran Perusahaan (*size*)

Size merupakan variabel yang menggambarkan besar kecilnya ukuran perusahaan. Besar kecilnya ukuran perusahaan akan mempengaruhi investor dalam berinvestasi. *Size* dapat diukur dengan menggunakan total aset perusahaan, karena secara umum *size* merupakan variabel yang jumlahnya paling besar dibandingkan variabel keuangan lainnya. Berikut adalah formula perhitungannya :

$$Size = \ln \text{ Total Aset}$$

2) Profitabilitas (*Return On Asset/ROA*)

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, aset atau total aktiva maupun modal sendiri (Hanafi dan Halim, 2007). Profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA). Untuk menghitung ROA menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA =$$

3) Likuiditas (*Loan Deposit Ratio*)

Likuiditas adalah rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibanding dengan jumlah dana masyarakat dan modal yang dimiliki sendiri untuk digunakan, likuiditas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Loan Deposit Ratio* atau LDR menggunakan rumus sebagai berikut:

LDR =

4) Struktur Modal (DER)

Struktur modal adalah perimbangan antara jumlah hutang jangka panjang dengan ekuitas atau modal sendiri yang dimiliki perusahaan (Riyanto, 2001). Untuk mengukur struktur modal dapat dihitung dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang dinyatakan dalam persen (%).

DER =

B. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda (*multiple regression*) dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 20. Analisa ini digunakan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan (X_1), dan struktur modal (X_2) profitabilitas (X_3), likuiditas (X_4), terhadap kebijakan dividen (Y_1) dan nilai perusahaan (Y_2) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2016. Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, tujuan penelitian serta memperhatikan sifat-sifat data yang dikumpulkan, maka analisis data dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif dalam penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran tentang variabel-variabel penelitian yang diamati. Dalam penelitian ini variabel bebasnya yaitu *Size*, DER, LDR, ROA dan variabel

terikatnya yaitu *DPR* dan *PBV* pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.

2. Analisis Regresi Berganda

Menurut Ghozali (2012) analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen, dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap kebijakan dividen, maka digunakan alat teknik regresi linier berganda yang dimasukkan variabel independen dan dependen ke dalam model persamaan regresi, sebagai berikut:

$$DPR = \alpha_0 + \alpha_1 Size + \alpha_2 DER + \alpha_3 ROA + \alpha_4 LDR + \varepsilon$$

$$PBV = \alpha_0 + \alpha_1 Size + \alpha_2 DER + \alpha_3 ROA + \alpha_4 LDR + \varepsilon$$

$$PBV = \alpha_0 + \alpha_1 DPR$$

Keterangan :

DPR = Kebijakan Dividen

PBV = Nilai Perusahaan

α_0 = Konstanta

$\alpha_1 Size$ = Ukuran Perusahaan

$\alpha_2 DER$ = Struktur Modal (*Leverage*)

$\alpha_3 ROA$ = Profitabilitas

$\alpha_4 LDR$ = Likuiditas

ε = Error term

3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk menghasilkan model regresi yang baik. Untuk menghindari kesalahan dalam pengujian asumsi klasik maka jumlah sampel yang digunakan harus bebas dari bias (Ghozali, 2012). Pengujian Asumsi klasik dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS versi 20. Uji asumsi klasik terdiri dari:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *kolmogorof-smirnov*, yaitu jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 5% maka data residual berdistribusi tidak normal, jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 5% maka data residual berdistribusi normal (Ghozali, 2011).

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara variabel bebas di dalam model regresi. Multikolinieritas dapat disebabkan oleh adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel independen. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* $\geq 0,10$ dan nilai VIF ≤ 10 maka model regresi tersebut bebas dari multikolinieritas (Ghozali, 2011).

3) Uji Heteroskedastisitas

Suatu model dikatakan memiliki problem heteroskedastisitas itu berarti ada atau terdapat varian variabel dalam model yang tidak sama. Gejala ini dapat pula diartikan bahwa dalam model terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada pengamatan model regresi tersebut. Uji heteroskedastisitas diperlukan untuk mengetahui uji tersebut digunakan uji *Park Glejser* dengan cara mengorelasikan nilai absolut residualnya dengan masing-masing variabel independennya. Jika nilai hasil profitabilitasnya memiliki nilai signifikansi $>$ nilai *alpha*-nya (0,05) maka model tidak mengalami heterokedastisitas (Ghazali, 2011).

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk data time series atau data yang mempunyai seri waktu. Persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi, jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak layak dipakai (Sunyoto, 2013). Pendekatan yang sering digunakan untuk menguji autokorelasi adalah uji *Darbin-Watson*. Uji *Darbin-Watson* dapat mendiagnosis ada tidaknya autokorelasi dalam suatu model regresi (Ghozali, 2011).

4. Uji Hipotesis

1) Uji Signifikansi Simultan (Uji statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai

pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Uji F dilakukan dengan membandingkan signifikansi nilai F. Jika hasil Fhitung > F-tabel maka model yang dirumuskan sudah tepat (*goodness of fit*). (Ghozali, 2011).

2) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar varian dari variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 - 1. Apabila nilainya mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 meningkat, nilai R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan dalam model (Ghozali, 2011).

3) Uji Statistik t (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t dilakukan dengan cara membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2011).